

PENGARUH MINAT BACA SISWA TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL SISWA

Bayu Purnama Galuh
Bayu.stkipmb@gmail.com

Abstrak. Perkembangan zaman berubah begitu cepat, untuk itu diharapkan praktisi pendidikan harus terus mengembangkan keilmuannya. Teknologi sudah menjadi instrumen yang sangat penting yang mengakibatkan kekuatan digital elektronik dan teknologi informasi berpengaruh terhadap banyak hal termasuk dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independent variabel*) yaitu minat baca terhadap variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu kemampuan literasi digital siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil 2 kelas dari 8 kelas X, yaitu kelas X1 dan X7 yang mewakili jumlah populasi di SMAN 7 Pandeglang dengan teknik pengambilan sampling menggunakan *Cluster Random Sampling*. Berdasarkan nilai signifikansi variabel minat baca berpengaruh terhadap kemampuan literasi digital siswa SMA Negeri 7 Kabupaten Pandeglang.

Kata Kunci: Minat baca, literasi digital

PENDAHULUAN

Pendidikan abad 21

Perkembangan zaman berubah begitu cepat, untuk itu diharapkan praktisi pendidikan harus terus mengembangkan keilmuannya. Tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi sudah menjadi instrumen yang sangat penting yang mengakibatkan kekuatan digital elektronik dan teknologi informasi berpengaruh terhadap banyak hal termasuk dunia pendidikan seperti bahan ajar berbasis digital. Bahan ajar yang disampaikan haruslah menarik untuk meningkatkan minat baca siswa atau literasi digital. Berdasarkan survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) yang di rilis Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada 2019, Indonesia menempati ranking ke 62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi, atau berada 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Pesatnya perkembangan teknologi digital telah memberi pengaruh besar terhadap dunia pendidikan. Ada dorongan kuat yang menuntut (Hidayat & Khotimah, 2019) para pendidik untuk “literasi digital” dan memanfaatkan teknologi digital ke dalam kegiatan

pembelajaran. Sedangkan menurut Wahid & Luhriyani dalam (Cahyanto & Afifulloh, 2020) Pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik pebelajar tentu akan dapat meningkatkan suasana positif dalam pembelajaran.

Minat Baca

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2001: 744), kata minat memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu. Hal ini menjadi sebuah landasan penting untuk mencapai keberhasilan sesuatu karena dengan adanya minat, seseorang menjadi termotivasi tertarik untuk melakukan sesuatu.

Seseorang yang menyukai suatu aktivitas, biasanya akan termotivasi dan mau melakukan aktivitas tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat menjadi kekuatan tersendiri untuk melakukan suatu hal. Crow dan Crow (Dwi Sunar Prasetyono, 2008: 54), menjelaskan bahwa minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain atau objek

lain. Sementara itu Hurlock (Dwi Sunar Prasetyono, 2008: 54), mengutarakan pendapat yang sama yaitu bahwa minat merupakan sumber motivasi sama, yaitu bahwa minat merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Menurut Slameto (2010: 180) minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh..

Minat membaca pada anak tidak muncul begitu saja, tetapi melalui proses yang panjang dan tahapan perubahan yang muncul secara teratur dan berkesinambungan. Seperti halnya telah penulis uraikan diatas bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu kegiatan atau aktivitas yang ditunjukkan dengan keinginan atau kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh, dilakukan dengan kesadarannya dan diikuti dengan rasa senang.

Menurut Farida Rahim (2008: 2), membaca pada hakikatnya adalah suatu hal yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sedangkan Klein (Farida Rahim, 2008: 3), mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup: (a) membaca merupakan suatu proses, (b) membaca adalah strategis, dan (c) membaca merupakan interaktif.

Literasi Digital

Menurut Kern (2000: 3) menjelaskan literasi sebagai kemampuan untuk membaca dan menulis. Selain itu literasi juga memiliki kesamaan arti dengan belajar dan memahami sumber bacaan, sedangkan menurut Romdhoni (2013: 90) menyatakan bahwa literasi merupakan peristiwa sosial yang melibatkan keterampilan-keterampilan tertentu, yang diperlukan untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan. Literasi

merupakan peristiwa sosial yang dilengkapi keterampilan-keterampilan untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks. Literasi memerlukan serangkaian kemampuan untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan.

Dalam era teknologi seperti sekarang ini, konteks tradisi intelektual suatu masyarakat bisa dikatakan berbudaya literasi ketika masyarakat tersebut sudah memanfaatkan informasi yang mereka dapat untuk melakukan komunikasi sosial dan ilmu pengetahuan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan uji kausalitas. Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel *independent* dan *dependent* (Sugiyono, 2012).

Penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan berikut :

- A. Observasi awal
- B. Pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi
- C. Analisis data statistik dengan menggunakan analisis statistik deskriptif
- D. Interpretasi analisis data menjadi hasil yang dapat dipahami

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data berdasarkan dari Kuesioner (Angket) dan Observasi.

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan Observasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015:142).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *skala Likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015). Dalam *Skala Likert* jawaban setiap item instrument mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif dengan skor nilai.

Hubungan Jawaban Pertanyaan dengan Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Nilai
a. Sangat Setuju (SS)	5
b. Setuju (S)	4
c. Ragu-ragu (R)	3
d. Tidak Setuju (TS)	2
e. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji hipotesis variabel minat baca siswa (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan literasi digital siswa. Terlihat dari nilai signifikansi variabel (X) $0,026 < 0,05$. Nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1 = 0,05/2; 38-2-1) = (0,025; 35) = 2,030108$. Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,317 > 2,030108$), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh minat baca terhadap kemampuan literasi digital siswa diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan nilai signifikansi variabel minat baca siswa (X) $0,026 < 0,05$. Nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1 = 0,05/2; 38-2-1) = (0,025; 35) = 2,030108$. Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,317 > 2,030108$), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga terdapat pengaruh minat baca terhadap kemampuan literasi digital siswa kelas X SMA Negeri 7 Pandeglang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyanto, B. (2020). *Electronic Module (E-Module) Berbasis Component Display Theory (CDT) Untuk Matakuliah Pembelajaran Terpadu. JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 49-56.
- Depdiknas .2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta ;Balai Pustaka.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hidayat, N. (2019). *Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran. JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 10-15.
- Kern, Richard. 2000. *Literacy and Language Teaching*, New York: Oxford University Press.
- OTKP 3 SMKN 2 Blitar Rhesta Ayu Oktaviara Triesninda Pahlevi.
- Prasetyo, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think Jogjakarta.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Romdhoni, Ali. 2013. *Al-Qur'an dan Literasi*. Depok: Literatur Nusantara.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Title. Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian
Kombinasi (Mix Methods)*.

Alfabeta.